

DRAFT RENCANA BISNIS
PENGEMBANGAN USAHA PETERNAK KAMBING ETAWA
POKMAS SENGUNGLONG
TAHUN 2024

Di Susun Oleh :
Pengelola POKMAS SENGUNGLONG
Desa Sumberbening Kec. Dongko

DAFTAR ISI

A. Gambaran Umum Usaha Peternakan Pokmas Sengunglung Desa Sumberbening

1. Deskripsi Usaha Peternakan 1
2. Analisa TOWS..... 2

B. Aspek Pasar dan Pemasaran

1. Potensi Segmen Pasar 3
2. Analisa Pesaing 3
3. Rencana Pemasaran 4

C. Aspek Produk dan Produksi

1. Produk Layanan 5
2. Identifikasi Kebutuhan..... 5
3. Rencana Operasionalisasi 5

D. Aspek Organisasi dan Sumber Daya

1. Struktur Organisasi 6
2. Sumber Daya yang dibutuhkan Untuk Pengembangan Usaha 6

E. Aspek Keuangan

1. Asumsi Teknis Kebutuhan Investasi 7
2. Analisa Laba Rugi 8

F. Penutup

- Penutup 11

LAMPIRAN

A. Gambaran Umum Usaha Pokmas

1. Deskripsi Usaha

Usaha peternakan adalah salah satu jenis usaha yang populer dan cukup banyak peminatnya di Indonesia, salah satunya dibidang peternakan kambing. Di Trenggalek khususnya terdapat banyak peternak kambing, mulai dari kambing lokal, domba, dan kambing peranakan etaw. Saat ini di Trenggalek peternak banyak yang bertransisi dari beternak kambing lokal, beralih ke kambing peranakan etawa, dikarenakan kambing jenis ini bisa diperah susunya, dagingnya pun juga bisa dimanfaatkan, dan kambing jenis ini memiliki nilai jual yang lebih tinggi dibanding kambing lokal karena memiliki nilai seni yang tinggi dan di Trenggalek sendiri banyak komunitas peternak kambing etawa yang keranah seni kontes. Hal ini tidak dapat di pungkiri pasalnya peternak Trenggalek sendiri menjadi maskot lambing etwa keturunan Anggora yang baru memenangkan kejuaraan kontes piala presiden di Tawangmangu, Kab.Karanganya tahun 2023.

Dengan banyaknya peternak yang beralih ke kambing etawa potensi penjualan susu sangat baik, karena untuk mencukupi kebutuhan para peternak kontes. Susu kambing etawa juga baik dikonsumsi bagi manusia, karena memiliki banyak manfaat bagi tubuh manusia.

Adapun Pokmas yang berpotensi untuk mengembangkan usaha dibidang pengembangan ternak kambing dan ranahnya akan ke memproduksi susu kambing peranakan etawa adalah Pokmas Sengunglung yaitu kelompok peternak yang berdiri pada 9 November 2020, dan penerima bantuan program Peti Koin Bermantra tahun 2023 12 ekor kambing Peranakan Etawa. Pokmas Sengunglung dianggap berpotensi karena manajemen pengurus kelompok yang cukup baik, didalam pengurusan manajemen kelompok di tangani oleh anak muda dan dalam perkembangannya selalu dipantau oleh pihak desa, selainitu Desa Sumberbening dikenal dengan Komoditas Kambing Peranakan Etawa, dan terdapat beberapa peternak yang ranahnya ke kambing seni. Yang membuat pokmas ini dekat dengan peternak kambing peranakan etawa dan juga konsumen susu kambing etawa.

Hasil identifikasi TOWS (threat/ancaman, opportunity/peluang, weakness/kelemahan, dan strength/kekuatan).

Ancaman : Kambing dapat terkena penyakit, sulit mencari pakan ternak di musim kemarau

Peluang : Susu kambing etawa banyak dicari oleh peternak kambing etawa kontes, dan juga di cari konsumen sebagai obat karena susu kambing etawa memiliki kaya akan manfaat bagi tubuh. Harga kambing pranawakan etawa lebih tinggi dari pada kambing lokal.

Kelemahan : untuk mencetak calon cempes yang bagus dibutuhkan pula persilangan dengan pejantan yang bagus pula, hal tersebut berpengaruh terhadap hasil cempes yang akan di hasilkan.

Kekuatan : lokasi pokmas dekat dengan calon konsumen, lokasi cocok untuk beternak kambing etawa karena berlokasi di pegunungan, dekat dengan sumber pakan.

B. Aspek Pasar dan Pemasaran

1. Potensi Segmen Pasar

Hasil pemetaan potensi segmen pasar sebagai berikut;

Segmen	Karakter	Target Penjualan	Asumsi Keuangan
ternak nggemukan	Peternak yang sedang mencari benih kambing yang berkualitas	12 ekor kambing peranakan etawa per ekor dapat beranak 1 ekor cempe	12 x Rp.1.500.000 = Rp 18.000.000
Peternak kambing etawa seni kontes	Untuk memenuhi kebutuhan susu kambing kontes, dan cempe.	12 ekor kambing etawa Per 1 ekor kambing 1 harinya mampu memproduksi 500 ml - 1 liter susu.	Per 500 ml = Rp.10.000 12 ekor kambing x 500 ml = 6.000 = 6 liter 12 x 10.000 = 120.000 per hari
Konsumen dikonsumsi sebagai obat	Untuk membantu proses penyembuhan pasien		

2. Analisa Pesaing

Hasil identifikasi kompetitor atau pesaing di sekitar Pokmas Sengunglung sebagai berikut;

Analisa Kompetitor		
Kompetitor	Kelebihan	Kekurangan
Peternak Kambing	Sudah terlebih dahulu berdiri dan memiliki pelanggan	Untuk memnuhi kebutuhan permintaan konsumen yang kesulitan

Peternak Susu	Sudah terlebih dahulu berdiri, dan memiliki pelanggan	Untuk memenuhi kapasitas terkadang masih mengambil dari kelompok lain
Pokmas lain	Sudah terlebih dahulu berdiri, dan memiliki pelanggan	Untuk saat ini kapasitas produksi sudah mulai menurun.

Kesimpulan ;

Dengan adanya kompetitor pokmas dapat berkolaborasi untuk memenuhi kebutuhan pasar yang ada.

3. Rencana Pemasaran

Untuk mencapai sasaran segment pasar dan memastikan target kunjungan dapat tercapai, maka rencana pemasaran yang di susun adalah sebagai berikut;

Rencana Pemasaran													
No	Nama Program	Rencana Jadwal (Bulan)											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Mengawinkan ternak												
2.	Perawatan ternak												
3	Berkolaborasi dengan Pokmas lain dan peternak yang terdapat di sekitar kelompok												

C. Aspek Produksi dan Operasional

1. Produk Layanan

Adapun produk layanan yang ada di Poktan Mawar II adalah sebagai berikut;

1. Anakan kambing etawa
2. Akan mengarah ke produksi susu kambing

2. Identifikasi Kebutuhan Pengembangan

Adapun kebutuhan untuk pengembangan produk adalah sebagai berikut;

1. Kambing Pejantan Peranakan Etawa
2. Sebagai penunjang kelompok dalam mengawinkan kambing, agar tidak mengeluarkan biaya dalam biaya mengawinkan.
3. Coper pencacah rumput untuk pakan ternak

Sebagai penunjang pembuatan pakan fermentasi dan pakan silase

3. Rencana Operasionalisasi

Adapun rencana aktivitas untuk mendukung tercapainya target pengembangan operasional produk layanan di susunlah beberapa kegiatan sebagai berikut;

Rencana Operasionalisasi													
No	Nama Program	Rencana Jadwal											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Pendampingan kelompok												
2.	Berkolaborasi dengan Pokmas lain dan peternak yang terdapat di sekitar kelompok												

D. Aspek Organisasi dan Sumber Daya

1. Struktur Organisasi

Ketua : Elda Novira Sari

Sekretaris : Siti Fitrotun Niswah

Bendahara : Sumadi

2. Sumber Daya Yang Dibutuhkan Untuk Pengembangan Usaha

Nama Kebutuhan	Jumlah Kebutuhan
Paket pelatihan produk Olahan dari Susu kambing	1 paket pelatihan untuk anggota pokmas sengunglung
Freezer Box 200 Liter	1 unit
STABILIZER STAVOL	1 unit
Pejantan Kambing Etawa	1 Ekor
MESIN CHOPER pencacah pakan ternak	1 unit

E. Aspek Keuangan

Untuk mewujudkan rencana usaha yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut ini beberapa asumsi keuangan yang perlu diperhatikan dalam Rencana Bisnis ini

1. Asumsi Teknis Kebutuhan Investasi

Kebutuhan Inestasi			
No	Aspek Biaya	Rincian	Total Biaya
3	Pejantan Kambing Etawa	Rp 7.500.000	Rp 7.500.000
4	1 paket MESIN CHOPER pencacah pakan ternak	Rp 5.500.000	Rp 5.500.000
TOTAL INVESTASI			Rp 12.000.000

2. Analisa Laba Rugi

Analisi keuntungan berternak kambing peranakan etawa. Jika jika keluar anakan cempe dengan kualitas bagus cempe usia 5 bulan (lepas sapeh) di jual dengan harga Rp. 1.500.000 – 2.000.000 , dan jika peternak juga bergerak dalam produksi susu kambing dalam 1 hari per 1 ekor kambing dapat memproduksi 500 ml – 1 liter susu kambing maka dalam 1 hari kambing bisa menghasilkan Rp10.000 Rp. 20.000 per harinya, ditambah

Perhitungan Omzet Pendapatan susu 1 per hari dengan 12 ekor kambing		
Hasil prosuduksi susu kambing	Harga per 500 ml	Pendapatan
500 ml x 12 ekor = 6.000 ml	10.000	Rp. 60.000
Total Pendapatan		Rp 60.000

a. Omzet

1. Susu Kambing Etawa

Perhitungan Omzet Pendapatan susu per bulan dengan 12 ekor kambing		
Hasil prosuduksi susu kambing	Harga per 1 liter	Pendapatan
500 ml x 12 ekor = 6.000 ml = 6 Liter 6 Liter x 30 hari = 120 liter	20.000	Rp. 1.800.000
Total Pendapatan		Rp 1.800.000
Perhitungan Omzet Pendapatan susu per 5 bulan dengan 12 ekor kambing		
Hasil prosuduksi susu kambing	Harga per 1 liter	Pendapatan
500 ml x 12 ekor = 6.000 ml = 6 Liter 6 Liter x 30 hari = 120 liter 120 liter x 5 bulan= 600 liter	20.000	Rp. 9.000.000
Total Pendapatan		Rp 9.000.000

2. Cempe lepas saph

Perhitungan cempe lepas saph

Cempe lepas sapih (5 Bulan)	Harga per ekor	Pendapatan
12 ekor	1.500.000	Rp. 18.000.000
Total Pendapatan		Rp 18.000.000

b. Modal

Biaya Produksi			
No	Aspek Biaya	Rincian	Total Biaya
1	Biaya Pakan tambahan (comboran)	1 hari x 50.000 =50.000 50.000 x 30 = 1.500.000 1.500.000 x 12 bulan = Rp 18.000.000	Rp. 18.000.000
2	Vitamin	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
TOTAL INVESTASI			Rp 20.000.000

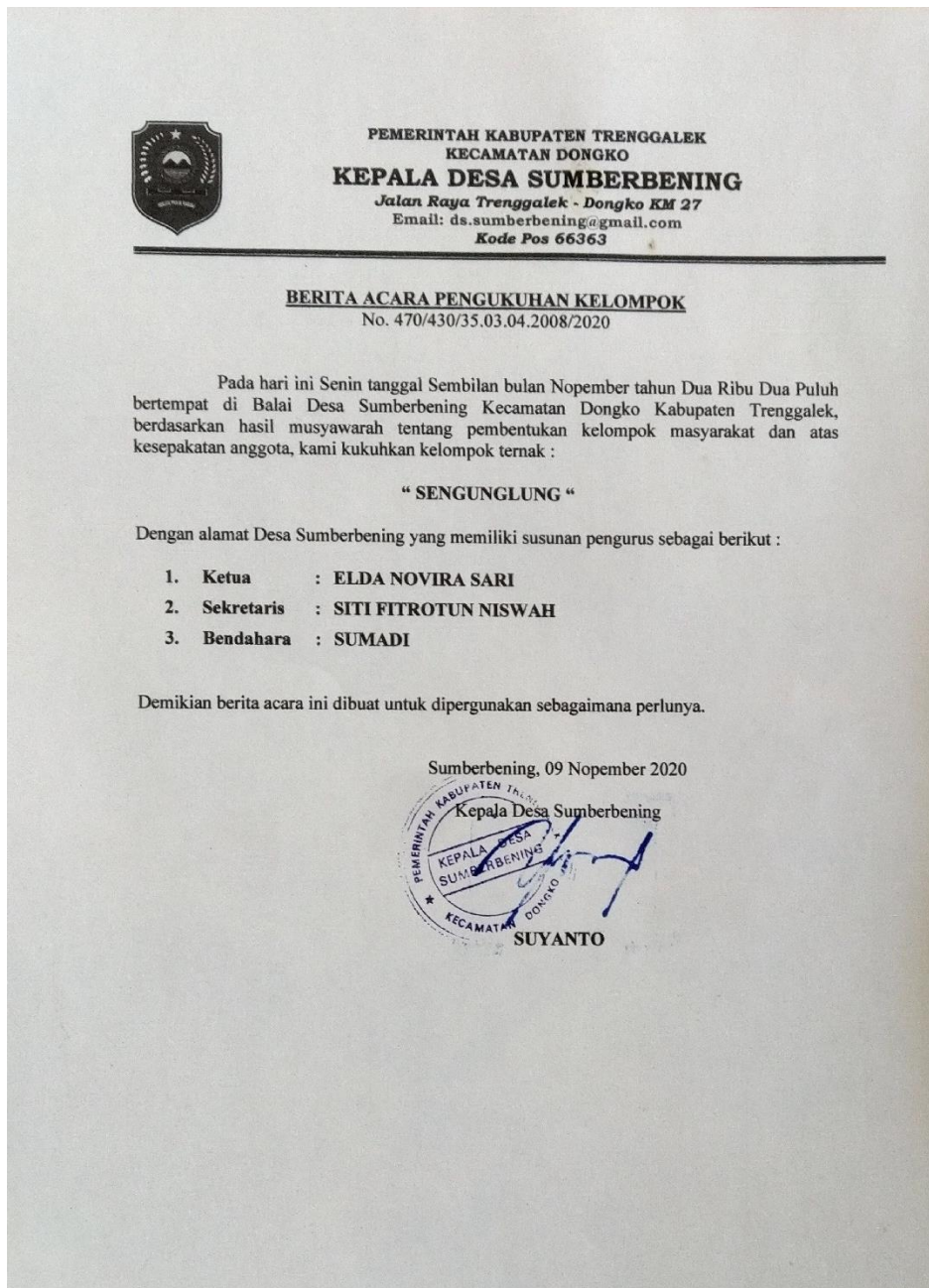
*** Keuntungan = Omzet – Modal**

$$18.000.000 + 9.000.000 = 27.000.000$$

$$27.000.000 - 20.000.000 = 7.000.000$$

Laba Sebelum Pajak	Rp. 7.000.000,00
Pajak PPh final (0,5%)	Rp. 350.000,00
LABA Setelah Pajak	Rp. 6.650.000,00
BEP = Investasi awal : laba bersih	12.000.000,00 : 6.650.000,00 = 1,8

LAMPIRAN – LAMPIRAN



Berita acara Pengukuhan Kelompok Sengunglung



Kandang kelompok Sengunglung



Kambing kelompok Sengunglung